

ABSTRAK

Ekstrak daun kemangi (*Ocimum basilicum* L.) merupakan bahan alami yang didalamnya terkandung senyawa aktif yang mampu mencegah telur dari serangan jamur dapat meningkatkan daya tetas telur serta kelangsungan hidup larva ikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lama waktu perendaman ekstrak daun kemangi yang efektif untuk meningkatkan daya tetas telur dan kelangsungan hidup ikan Gurami (*Osphronemus gouramy* L.). Metode yang digunakan yaitu metode eksperimen di laboratorium dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Perlakuan lama waktu perendaman telur dalam ekstrak daun kemangi, yaitu: P1= 0 menit (perendaman tanpa ekstrak daun kemangi), P2 = 10 menit, P3 = 15 menit dan P4= 20 menit. Masing-masing perlakuan diulang tiga kali. Parameter yang diamati yaitu daya tetas telur, tingkat serangan jamur (prevalensi), kelangsungan hidup larva (viabilitas) dan kualitas air (suhu dan pH) sebagai data pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perendaman telur ikan Gurami dalam ekstrak daun kemangi berpengaruh nyata terhadap daya tetas telur dan kelangsungan hidup larva. Perlakuan terbaik yaitu lama waktu perendaman selama 10 menit yang menghasilkan daya tetas $98 \pm 0,82\%$, nilai viabilitas $93,55 \pm 1,87\%$ dan prevalensi tingkat serangan jamur $0,67 \pm 0,47\%$. Nilai kualitas air masih dalam kisaran yang normal yaitu suhu $21 - 26,7^{\circ}\text{C}$ dan pH sebesar 7,5.

Kata kunci: ekstrak daun kemangi, ikan gurami, daya tetas telur, prevalensi, kelangsungan hidup.

ABSTRACT

Basil leaf extract (*Ocimum basilicum* L.) is a natural ingredient which contains active compounds that can prevent eggs from fungal attacks and can increase egg hatchability and survival larvae. The purpose of this study was to determine the effective soaking time of basil leaf extract to increase egg hatchability and survival of gouramy (*Osphronemus gouramy* L.). The method used is an experimental method in a laboratory with a Completely Randomized Design (CRD). The treatments for soaking eggs in basil leaf extract were: P1 = 0 minutes (soaking without basil leaf extract), P2 = 10 minutes, P3 = 15 minutes and P4 = 20 minutes. Each treatment was repeated three times. Parameters observed were egg hatchability, fungal attack rate (prevalence), larval survival (viability) and water quality (temperature and pH) as supporting data. The results showed that soaking gouramy eggs in basil leaf extract had a significant effect on egg hatchability and larval survival. The best treatment was soaking time for 10 minutes which resulted in hatchability of $98 \pm 0.82\%$, viability value of $93.55 \pm 1.87\%$ and prevalence of fungal attack rate $0.67 \pm 0.47\%$. The value of water quality is still in the normal range, which is a temperature of 21 – 26.7 oC and a pH of 7.5.

Keywords: basil leaf extract, gouramy, egg hatchability, prevalence, survival.